

Pelatihan Kewirausahaan Dan Literasi Keuangan Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Wirausaha Warga Desa Wisata Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba

Training in Entrepreneurship and Financial Literacy as an Effort to Increase Entrepreneurial Motivation for the Residents of Bira Tourism Village, Bontobahari Subdistrict, Bulukumba Regency.

Muhammad Toaha¹, Dian A. S. Parawansa¹, Abdul Razak Munir¹, Wahda^{1*}, Wardhani Hakim¹, Haeriah Hakim¹, Asty Almaida¹, Andi Muh. Albany Ray¹, K. K. Febrianty¹, A. M. Fakhrol Wahyudi¹, Shaquille Adham M.¹, Viola Finanda¹, Raofa Amelia Sahib¹, Muh. Fatur Syekh Al Azali¹, Rikhul Wafa¹

¹ Department of Management, Universitas Hasanuddin

* wahda@fe.unhas.ac.id

ABSTRAK

Desa Wisata Bira merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bontobahari, desa yang memiliki keragaman dan potensi yang besar akan keindahan alamnya, budaya dan penduduk lokal yang ramah. Akan tetapi potensi-potensi yang terdapat disana masih terhambat akibat beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya motivasi wirausaha di kalangan warga desa dalam mengembangkan usaha-usaha pada sektor pariwisata. Di lain sisi juga kurangnya literasi keuangan yang menjadi kendala dalam mengelola usaha dan mengambil keputusan yang tepat. Karena itulah, pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan menjadi Solusi yang tepat dalam meningkatkan motivasi wirausaha warga desa wisata Bira. Dalam pelatihan ini, warga desa akan diajarkan mengenai konsep dasar bisnis, perencanaan, manajemen operasional, pemasaran dan manajemen sumber daya manusia, juga dalam pelatihan literasi keuangan akan memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis. Lalu dari hasil pengabdian ini, diharapkan warga desa wisata Bira dapat mengembangkan potensi-potensi kewirausahaan yang dimiliki, mampu meningkatkan kemandirian finansial dan menjadi salah satu agen perubahan dalam Masyarakat sekaligus mengembangkan potensi wisata yang ada.

Kata kunci — Kewirausahaan, Literasi keuangan, Motivasi wirausaha

ABSTRACT

The Bira Tourism Village is located in the Bontobahari Subdistrict, a village endowed with diverse natural beauty, rich culture, and friendly local residents. However, its potential is hindered by various factors, including a lack of entrepreneurial motivation among the villagers in developing businesses in the tourism sector. Additionally, a lack of financial literacy poses a challenge in managing businesses and making informed decisions. Hence, entrepreneurship and financial literacy training emerge as a fitting solution to boost entrepreneurial motivation among the residents of Bira Tourism Village. In this training, villagers will be educated on fundamental business concepts, planning, operational management, marketing, and human resource management. Financial literacy training will provide understanding of personal and business financial management. The goal of this community service is for the residents of Bira Tourism Village to unlock and develop their entrepreneurial potential, enhance financial independence, and become agents of change in the community while further developing the existing tourism potential.

Keywords — Entrepreneurship, Financial literacy, Entrepreneurial motivation

OPEN ACCESS

© 2024. Muhammad Toaha, Dian A. S. Parawansa, Abdul Razak Munir, Wahda, Wardhani Hakim, Haeriah Hakim, Asty Almaida, Andi Muh. Albany Ray, K. K. Febrianty, A. M. Fakhrol Wahyudi, Shaquille Adham M., Viola Finanda, Raofa Amelia Sahib, Muh. Fatur Syekh Al Azali, Rikhul Wafa



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi memainkan peran krusial dalam mendorong kemajuan suatu negara. Salah satu elemen kunci yang dapat memicu perkembangan ekonomi adalah adanya kewirausahaan yang tangguh. Kewirausahaan tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja baru, melainkan juga sebagai pendorong inovasi, kreativitas, dan pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Meskipun demikian, di beberapa wilayah dan kelompok masyarakat, termasuk di Desa Wisata Bira, kewirausahaan masih dihadapkan pada tantangan perkembangan yang signifikan.

Desa Wisata Bira, yang berlokasi di Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dengan keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahan penduduknya. Walaupun memiliki potensi yang melimpah, perkembangan sektor pariwisata di Desa Wisata Bira masih terhambat. Salah satu faktor penghambatnya adalah minimnya motivasi wirausaha di kalangan warga desa untuk mengembangkan usaha di sektor pariwisata. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan juga menjadi kendala yang memengaruhi pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan keuangan yang optimal.

Motivasi wirausaha memegang peran utama yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menjalankan usaha. Motivasi yang tinggi mendorong individu untuk menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan bertahan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi wirausaha di Desa Wisata Bira.

Solusi yang diusulkan melibatkan pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi wirausaha di Desa Wisata Bira. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha dan memahami konsep dasar dalam mengelola keuangan dengan bijaksana.

Dalam pelatihan kewirausahaan, peserta dari Desa Wisata Bira akan mendapatkan pemahaman mengenai konsep dasar bisnis, perencanaan usaha, manajemen operasional, pemasaran, dan manajemen sumber daya

manusia. Mereka akan dilatih untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan ide bisnis, menyusun rencana bisnis, dan mengidentifikasi peluang pasar. Di samping itu, aspek kewirausahaan sosial dan keberlanjutan juga akan ditekankan agar peserta dapat mengembangkan usaha yang memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan.

Dari sisi lain, pelatihan literasi keuangan akan memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan bisnis. Peserta akan mempelajari cara membuat anggaran, mengelola utang, menghitung pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep investasi dan manajemen risiko. Harapannya, pelatihan ini akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan dalam menjalankan usaha.

Dengan melalui pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan, diharapkan motivasi wirausaha warga Desa Wisata Bira dapat meningkat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, warga Desa Wisata Bira akan lebih siap untuk memulai dan mengembangkan usaha setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan motivasi juga diharapkan dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan menghadapi hambatan yang mungkin mereka temui dalam menjalankan usaha. Di samping itu, pelatihan ini diharapkan juga dapat memberikan dampak positif dalam mempersiapkan warga desa yang memiliki keterampilan. Dengan memiliki keterampilan kewirausahaan dan literasi keuangan, mereka akan lebih mandiri secara finansial dan memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja, baik untuk diri mereka sendiri maupun orang lain. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada mengurangi kesenjangan di masyarakat.

Fenomena rendahnya literasi keuangan dan motivasi wirausaha tidak hanya terjadi di Desa Wisata Bira, tetapi juga menyebar ke banyak daerah di Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin merencanakan program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat, yakni pelatihan keuangan dan wirausaha. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan



motivasi wirausaha warga Desa Wisata Bira, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba.

Dalam pelaksanaannya, pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin sebagai agen perubahan atau agent of change. Harapannya, mahasiswa dapat berperan aktif dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik. Keterlibatan mahasiswa juga diharapkan dapat menciptakan iklim kemitraan yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat. Hal ini selaras dengan tujuan perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan warga Desa Wisata Bira memegang peran penting dalam meningkatkan motivasi wirausaha warga setempat. Harapannya, melalui pelatihan ini, warga Desa Wisata Bira dapat mengoptimalkan potensi kewirausahaan yang dimiliki, meningkatkan kemandirian finansial, dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat sekaligus memajukan potensi pariwisata yang dimiliki.

2. Metodologi

Program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan pada bulan Desember 2023, bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemasaran digital di Desa Wisata Bira, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa metode pelaksanaan dapat diusulkan, antara lain:

1. Pelatihan dan Diskusi Kelompok Terfokus (FGD)

Metode ini dapat diterapkan melalui penyelenggaraan pelatihan dan FGD mengenai literasi keuangan serta pelatihan wirausaha bagi warga di Desa Wisata Bira. Pelatihan tersebut dapat dipimpin oleh para ahli keuangan dan pemasaran, termasuk dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin serta beberapa mahasiswa.

2. Praktik dan Simulasi

Dalam metode ini, praktikum dan simulasi akan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan literasi keuangan dan pemasaran digital secara langsung di lapangan. Melibatkan warga Desa Wisata Bira dalam latihan dan pengaplikasian keterampilan yang telah dipelajari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola bisnis dan keuangan sehari-hari.

3. Pendampingan

Metode ini mencakup pendampingan langsung kepada masyarakat setempat dalam menerapkan literasi keuangan dan pemasaran digital dalam kegiatan sehari-hari mereka. Proses pendampingan ini akan melibatkan dosen dan beberapa mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat dan berkelanjutan.

3. Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Desember 2023, pukul 08.40 hingga 12.00 di Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Sebanyak 17 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Kecamatan Bontobahari turut serta dalam kegiatan ini.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pelatihan, aktif terlibat dari awal hingga akhir. Hal ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya peningkatan kualitas produk dan pemahaman pasar melalui motivasi wirausaha. Fokus utama kegiatan adalah literasi digital dan pemasaran digital guna memperluas jangkauan pasar.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian oleh MC

Sebagian besar peserta telah memiliki produk namun terbatas dalam jangkauan pasar, terutama pada lingkaran kerabat. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan platform e-commerce untuk mencapai pasar yang lebih luas menjadi fokus kegiatan. Melalui pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan, peserta memperoleh wawasan dan keterampilan berharga terkait pemasaran produk melalui e-commerce.

Pelatihan ini mempermudah pemahaman peserta terhadap strategi berjualan online, pemanfaatan platform e-commerce, dan pembangunan kehadiran digital untuk produk mereka. Selain itu, peserta juga diajarkan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana, memungkinkan mereka mengelola finansial usaha secara efektif.

A. Pengantar Kewirausahaan:

Materi ini mengenai pengenalan kewirausahaan, menekankan kesiapsiagaan individu dalam mengejar peluang tanpa mempertimbangkan keterbatasan sumber daya.



Gambar 2. Penjelasan Materi Pengantar Kewirausahaan

Kewirausahaan dianggap kontributor penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan kualitas hidup, dan pertumbuhan ekonomi. Karakteristik wirausahawan sukses melibatkan kemampuan mengidentifikasi peluang, orientasi tindakan, ketekunan, fokus pada kebutuhan pelanggan, perhatian terhadap karyawan, dan kesiapan mengambil risiko.

B. Literasi Keuangan (Menyusun Laporan Keuangan Sederhana):

Materi ini menjelaskan cara menyusun laporan keuangan sederhana untuk mengelola hasil penjualan secara sistematis. Peserta diajarkan pembukuan sederhana hingga digital

untuk mengatur aset dan mengelola keuangan hasil penjualan.



Gambar 3. Penjelasan Materi mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

C. Berjualan di E-Commerce:

Peserta diberi panduan berjualan pada platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, BukaLapak, dan sejenisnya. Tujuan utama adalah membantu pelaku UMKM memasarkan produk secara online, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan produksi produk.



Gambar 4. Materi Panduan Berjualan pada Platform E-commerce

4. Kesimpulan

Pengabdian yang dilaksanakan bagi pelaku UMKM pada Desa Wisata Bira sangat antusias mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat. Mereka dilatih dalam literasi digital dan pemasaran online untuk memperluas pasar. Kegiatan fokus pada penggunaan e-commerce, dengan materi berjualan online, literasi keuangan, dan panduan platform seperti Shopee dan Tokopedia. Harapannya, kegiatan ini meningkatkan kualitas dan jangkauan produk UMKM di daerah tersebut.

5. Daftar Pustaka

- [1] T. Google, "E-Conomy SEA 2020: Resilient and Riding the Digital Wave," 2020. [Online]. Available:
<https://www.bain.com/insights/42942d8c14ab44b2a542f94120a25f1c/e-conomy-sea-2020-report.pdf>.
- [2] OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan," 2021. [Online]. Available:
<https://www.ojk.go.id/Pages/PageNotFoundError.aspx?requestUrl=https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/literasi-dan-inklusi%20keuangan/Documents/Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202021.pdf>.

